



## Penyuluhan Strategi Mengatasi Kejenuhan Belajar Daring di Masa Pandemi Covid-19

Ela Hulasoh<sup>1</sup>, Lisdawati, Fadillah.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang  
dosen01910@unpam.ac.id<sup>1</sup>

Received 28 Februari 2022 | Revised 20 Maret 2022 | Accepted 26 Desember 2022

\*Korespondensi Penulis

### Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk mengadakan Penyuluhan Strategi Mengatasi Kejenuhan Belajar Daring di Masa Pandemi Covid-19 di Asrama Yatim Dhuafa Yayasan Ishlahul Hayat, Pamulang Permai, Pamulang, Tangerang Selatan. Metode yang digunakan dalam penyuluhan menggunakan metode ceramah, diskusi, sharing dan games edukatif. Hasil yang diperoleh selama pelatihan, secara keseluruhan kegiatan pelatihan meliputi: materi, fasilitator, sharing, tempat pelatihan, games, donasi dan konsumsi mendapat respon sangat baik dari seluruh peserta dan sangat membantu dan bermanfaat bagi peserta penyuluhan dalam mengatasi kejenuhan belajar daring selama pandemic covid-19 di asrama Yatim Dhuafa Yayasan Ishlahul Hayat, Pamulang, Tangerang Selatan.

**Kata Kunci:** Penyuluhan; Strategi, Belajar; Daring; Kejenuhan Belajar.

### Abstract

Community service activities aim to hold Counseling on Strategies for Overcoming Online Learning Saturation during the Covid-19 Pandemic at the Ishlahul Hayat Foundation Orphanage Dormitory, Pamulang Permai, Pamulang, South Tangerang. The methods used in counseling are lectures, discussions, sharing and educational games. The results obtained during the training, as a whole the training activities included: materials, facilitators, sharing, training venues, games, donations and consumption received very good responses from all participants and were very helpful and useful for extension participants in dealing with online learning boredom during the co-vid-pandemic 19 at the Ishlahul Hayat Foundation Orphanage Dormitory, Pamulang, South Tangerang.

**Keywords:** Counseling; Strategy; Online Learning; Study Saturation.

### PENDAHULUAN

Dua tahun sudah pembelajaran daring berlangsung di kalangan siswa dari TK, SD hingga Perguruan Tinggi. sejumlah hambatan dan keluhan tidak hanya dirasakan oleh Guru saja sebagai garda terdepan dalam pendidikan, namun juga dirasakan oleh seluruh peserta didik tanpa terkecuali di Indonesia saat ini. Kebosanan peserta didik mulai tumbuh di saat

guru memberikan tugas dan materi dengan cara yang sama tanpa merubah trik dalam memberikan tugas dan materi. Ketika guru memberikan tugas melalui WhatsApp dan buka LKS halaman sekian, ada tekanan tersendiri dari peserta didik jika tugas tersebut terlalu banyak, alhasil omelan orangtua yang membuat peserta didik semakin tertekan dan pada akhirnya malas untuk belajar. Alih-alih tugas



pun tidak banyak yang mengumpulkan dengan alasan, kuota habis, HP dibawa ibu kerja, bahkan sampai lupa pada tugasnya. Itulah yang dialami peserta didik selama pembelajaran daring di masa pandemi. Adapun usaha pemerintah dalam memaksimalkan kebijakan pembelajaran di masa pandemi ini terus dilakukan kepada guru-guru serta peserta didik yang menjaring peserta didik untuk sebuah internet agar bisa mengikuti sebuah pembelajaran. Di samping itu Adapun peserta didik yang tidak memiliki gadget atau handphone, diperkenankan untuk mengerjakan tugas di Sekolah dengan tetap mentaati protokol kesehatan juga pembatasan minimal 5-10 peserta didik dalam sehari.

Menurut Muhibbin Syah (1999) dalam Prawanti dan Sumarni (2020: 287) mengatakan bahwa jenuh atau bosan merupakan keadaan di mana sistem akal tidak mampu bekerja sesuai dengan yang diharapkan dalam memproses informasi atau pengalaman baru. Begitupun dengan Al-Qawiy (2004:1) dalam Prawanti dan Sumarni (2020: 287) mengatakan bahwa kejenuhan belajar merupakan kondisi mental seseorang di mana saat sedang mengalami rasa bosan dan lelah mengakibatkan timbulnya rasa lesu dan tidak bersemangat atau tidak bergairah untuk melakukan aktivitas belajar.

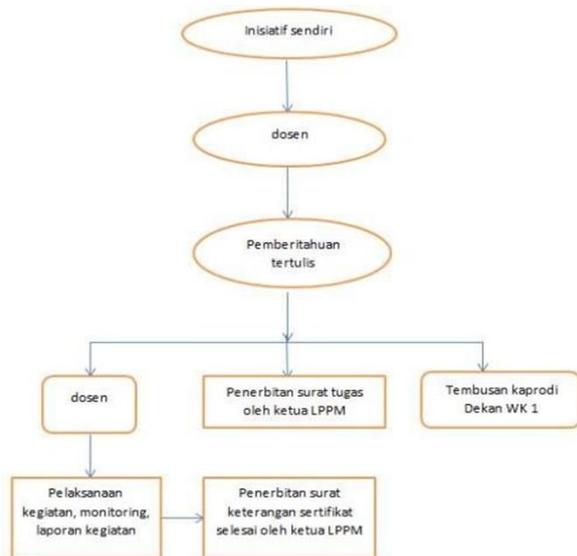
Sedangkan Strategi menurut Budio (2019: 58-59) dapat dikatakan sebagai suatu tindakan penyesuaian untuk mengadakan reaksi terhadap situasi lingkungan tertentu yang dapat dianggap penting, di mana tindakan penyesuaian tersebut dilakukan secara sadar berdasarkan pertimbangan yang wajar. Strategi dirumuskan sedemikian rupa sehingga jelas apa

yang sedang dan akan dilaksanakan perusahaan demi mencapai tujuan yang ingin dicapai. Menurut Chandler (1962), Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut serta prioritas alokasi sumber daya. Sedangkan menurut Porter (1985) strategi adalah alat yang sangat penting untuk mencapai keunggulan bersaing (dalam Budio, 2019: 58-59).

Dari hasil survey dan wawancara dengan kepala asrama 4 Yayasan Ishlahul Hayat Pamulang Permai, permasalahan umum di atas pun dirasakan pula oleh siswa/siswi di Asrama Yatim dan Dhuafa Yayasan Ishlahul Hayat, Pamulang Permai, Pamulang, karena pada pembelajaran online/daring, peserta didik dapat menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya, sehingga dapat mengakibatkan pembelajaran yang menjenuhkan. Seorang siswa yang mengalami kejenuhan dalam belajar akan memperoleh ketidaktercapaian dalam hasil belajar. Oleh karena itu, diperlukan pendorong untuk menggerakkan siswa agar kembali semangat belajar sehingga dapat memiliki prestasi belajar. Dengan pemberian penyuluhan melalui materi motivasi bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar daring di masa pandemi covid-19 di mana akan diberikan arahan bagaimana pemecahan masalah-masalah yang dapat mengganggu produktifitas belajar. Pemberian materi tentang cara meningkatkan motivasi belajar serta bagaimana mengatasi kejenuhan karena pembelajaran daring.

### **Pemecahan Masalah**

Alur kerja yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi siswa-siswi di asrama 4 Yayasan Ishlahul Hayat, Pamulang Permai, Pamulang, seperti ditunjukkan pada gambar berikut:



**Gambar 1. Kerangka pemecahan masalah**

Berdasarkan alur di atas, alternatif pemecahan masalah dilakukan dengan mengadakan penyuluhan di mana pemberian materi terkait bagaimana mengatasi kejenuhan belajar daring para siswa/siswi di masa pandemi covid 19 ini. Dosen yang akan melaksanakan PKM, atas inisiatif sendiri ataupun untuk memenuhi permintaan dari luar yang tertuju kepadanya, perlu mengajukan surat pemberitahuan kepada Ketua LPPM dengan sepengetahuan dan persetujuan Ketua Program Studi dan Dekan, dilengkapi dengan rencana kegiatan (Poposal). Ketua LPPM menerbitkan surat tugas bagi dosen yang akan melaksanakan PKM. Setelah kegiatan selesai, dosen pelaksana PKM melaporkan hasil kegiatannya, disertai bukti-bukti fisik seperti presensi peserta, handout, modul, atau bukti-bukti lain sesuai dengan jenis kegiatannya.

## Kajian Pustaka

### Strategi

Menurut Hax dan Majluf (1991) dalam Budio (2019: 60) mencoba menawarkan rumusan secara komprehensif tentang strategi yaitu: 1) Strategi ialah suatu pola keputusan yang konsisten, menyatu dan integral; 2) Strategi menentukan dan menampilkan tujuan organisasi dalam artian sasaran jangka panjang, program bertindak, dan prioritas alokasi sumber daya; 3) Strategi menyeleksi bidang yang akan digeluti organisasi; 4) Strategi mencoba mendapatkan keuntungan yang mampu bertahan lama, dengan memberikan respon yang tepat terhadap peluang dan ancaman dari lingkungan eksternal organisasi, dan kekuatan serta kelemahannya; dan 4) Strategi melibatkan tingkat hierarki dari organisasi

### Kejenuhan Belajar

Menurut (Khaira, 2018) dalam Damayanti (2020: 3) mengatakan bahwa kejenuhan belajar merupakan rentang waktu tertentu yang digunakan untuk belajar tetapi tidak mendapatkan hasil. Menurut (Raqfika et al., 2016) mengatakan bahwa kejenuhan merupakan sindrom psikologis yang ditandai dengan kelelahan, sinisme, dan ketidakberhasilan. Kejenuhan juga dipengaruhi oleh ketidaksesuaian kemampuan dengan tuntutan yang harus dikerjakan atau dipenuhi. Menurut (Dewi & Yosef, 2017) mengatakan bahwa kejenuhan belajar merupakan suatu kondisi mental seseorang saat mengalami rasa bosan dan lelah yang amat sangat sehingga mengakibatkan timbulnya rasa lesu, tidak

bersemangat untuk melakukan suatu aktivitas belajar.

Kejenuhan belajar yang terjadi pada peserta didik bisa disebabkan oleh faktor lingkungan. Lingkungan sangat mempengaruhi terhadap belajar peserta didik, baik lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun lingkungan sosialnya. Lingkungan yang baik serta aman hendak memotivasi peserta didik dalam belajar, sebaliknya lingkungan yang kurang baik serta kurang aman bisa memunculkan kejenuhan pada peserta didik dalam belajar. Saat kondisi lingkungan tidak menunjang peserta didik akan mudah jenuh dalam proses pembelajaran (Nurul, 2013, dalam Hanina, dkk, 2021: 3793).

### **Pembelajaran Daring**

Dalam UU Republika Indonesia N0. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional atau yang biasa disingkat Sisdiknas pada bagian kesepuluh mengenai Pendidikan Jarak Jauh pasal 31, berbunyi: (1) Pendidikan jarak jauh dapat diselenggarakan pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan. (2) Pendidikan jarak jauh berfungsi memberikan layanan kepada kelompok masyarakat yang tidak dapat mengikuti pendidikan secara tatap muka atau regular. (3) Pendidikan jarak jauh diselenggarakan dalam berbagai bentuk, modus, dan cakupan yang didukung oleh sarana dan layanan belajar serta sistem penilaian yang menjamin mutu lulusan sesuai dengan standar nasional pendidikan. (4) Ketentuan mengenai penyelenggaraan pendidikan jarak jauh sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), ayat (2),

dan ayat (3) diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

Menurut (Nurdin, 2017) mengatakan bahwa pendidikan jarak jauh merupakan pendidikan terbuka dengan program belajar yang terstruktur relatif ketat dan pola pembelajaran yang berlangsung tanpa tatap muka atau keterpisahan antara pengajar dan peserta. Menurut (Pratiwi, 2020) mengatakan bahwa pembelajaran jarak jauh merupakan pembelajaran yang berlangsung secara jarak jauh karena terpisahnya antara guru atau pendidik dan peserta didik, mempersyaratkan kemandirian peserta didik, serta dukungan oleh layanan belajar yang memadai (dalam Damayanti, dkk, 2020: 2).

### **METODE**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung pada hari Minggu, tanggal 10 s.d 12 April 2022 dengan dihadiri 35 orang siswa dan siswi SD hingga SMP di Asrama 4 Yatim Dhuafa Yayasan Ishlahul Hayat, Pamulang Permai, Pamulang, Tangerang Selatan. Adapun kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan metode sebagai berikut: 1) Identifikasi masalah yang dilakukan sebagai langkah awal untuk merumuskan apa saja yang akan dijadikan bahan untuk perancangan sistem dan materi pelatihan dalam kegiatan pengabdian ini; 2) Melakukan survey lapangan ke Asrama Yatim Dhuafa Yayasan Ishlahul Hayat di Pamulang Permai, Pamulang sebagai tempat dilaksanakannya kegiatan kemudian melakukan proses wawancara dan diskusi dengan pihak asrama untuk identifikasi permasalahan yang ada dalam lingkungan

tersebut yang mana seluruhnya adalah siswa-siswi SD dan SMP.; dan 3) Kontribusi pengusul dalam proses pengabdian dengan melakukan penelitian pustaka untuk acuan materi yang digunakan selama kegiatan pengabdian.

## HASIL dan PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil pelaksanaan PKM diukur berdasarkan jawaban peserta pelatihan dengan tentang:

materi pelatihan, fasilitator, tempat pelatihan dan sajian/konsumsi selama pelatihan yang diukur menggunakan penilaian skala 1 sampai 5 berikut:

**Tabel 1. Skala jawaban responden pelatihan**

Skor	Kriteria
4,21-5,00	Sangat Baik
3,41-4,20	Baik
2,61-3,40	Cukup
1,81-2,60	Kurang
1,00-1,80	Kurang Sekali

**Tabel 2. Penilaian Responden Terhadap Pelaksanaan Pelatihan**

No	Penilaian Kegiatan	5	4	3	2	1	Jmh	Skor	Rata-rata	Keterangan
A	Materi Pelatihan	25	10	0	0	0	35	165	4.71	Sangat Baik
B	Fasilitator	23	9	3	0	0	35	160	4.57	Sangat Baik
C	Tempat Pelatihan	26	5	4	0	0	35	162	4.62	Sangat Baik
D	Sajian/Konsumsi	20	5	10	0	0	35	150	4.28	Sangat Baik
	Kesimpulan Umum Pelatihan	470	116	51	0	0	140	637	4.55	Sangat Baik

5. Baik Sekali, 4. Baik, 3. Cukup, 2. Cukup, 1. Kurang Sekali

Hasil pelaksanaan PKM yang dilakukan pada hari Minggu, 10 – 12 April 2022 dengan peserta adalah siswa/siswi Yatim Dhuafa di Asrama 4 Yayasan Ishlahul Hayat, Pamulang Permai, bahwa:

1. Kegiatan yang dilaksanakan untuk adalah siswa/siswi Yatim Dhuafa di Asrama 4 Yayasan Ishlahul Hayat, Pamulang Permai adalah kegiatan untuk mengatasi persoalan proses kegiatan belajar mengajar dalam pembelajaran yang berbasis daring.
2. Siswa-siswi mendapatkan wawasan dengan materi yang diperoleh dari dosen-dosen manajemen Universitas Pamulang mengenai strategi dalam memotivasi dan proses belajar mengajar (KBM).

3. Respon siswa/siswi dan pengasuh asrama 4 Ishlahul Hayat sangat positif, mereka sangat terbantu dengan adanya PKM dari para Dosen Manajemen Universitas Pamulang, menambah pengetahuan dan memotivasi mereka dalam mengatasi permasalahan siswa/siswi asuhnya dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) ini yang berbasis daring selama pandemi Covid-19.

### Pembahasan

1. Materi pelatihan yang diberikan kepada peserta sangat baik karena materi disampaikan dengan jelas, mudah diikuti dan relevan dengan peserta.
2. Fasilitator pelatihan sangat baik dalam menguasai materi, cara/gaya penyampaian,

kejelasan materi, penampilan dan kemampuan dalam menjawab permasalahan yang disampaikan oleh peserta.

3. Tempat pelatihan sangat baik, karena peserta merasa nyaman dalam mengikuti seluruh kegiatan pelatihan dari awal sampai akhir.
4. Konsumsi dan coffe break/snak yang disediakan sangat baik.

Adapun dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat seperti ditunjukkan pada gambar berikut:



**Gambar 2. Dukumentasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat**

## SIMPULAN

Dari kegiatan PKM ini dapat disimpulkan bahwa siswa-siswi bertambah pengetahuannya perihal solusi-solusi dan alternatif-alternatif pola dan gaya belajar daring sehingga tidak terjadi kejenuhan belajar atau ketika terjadi kejenuhan belajar bisa mengatasi sendiri berdasarkan pemaparan strategi yang dibagikan

dalam PKM ini, selain itu mereka pun semakin bertambah motivasi belajar kembali setelah mendapatkan materi motivasi belajar daring. Dengan demikian, judul motivasi strategi mengatasi kejenuhan belajar daring di masa pandemi covid 19 merupakan PKM yang bertujuan untuk memperkenalkan dan memberikan pengetahuan dan solusi serta pemahaman kepada siswa-siswi dalam mengatasi kejenuhan belajar daring selama ini merupakan wahana bagi dosen untuk mengabdikan keilmuannya terhadap masyarakat di tengah permasalahan sosial yang di alami saat ini, salah satunya kejenuhan belajar daring.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budio, Sesra. (2021). Strategi Manajemen Sekolah. Jurnal Menata, Volume 2, No. 2. Sekolah Tinggi Agama Islam YAPTIP Pasaman Barat.
- Astaman, dkk. (2020). Upaya Mengatasi Kejenuhan Belajar (Tinjauan Pendidikan Islam Pada SDN 10 Banawa Kabupaten Donggala),
- Abdirrahman., Abu Al-Qawi. (2014). Mengatasi Kejenuhan. Jakarta : Khalifa
- Ahmadi, Abu., dan Widodo, Supriono. (2014). Psikologi Belajar. Cet. II; Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Syah, Muhibbin. (2012). Psikologi Belajar. Edisi Revisi. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Putri Hanina, dkk. (2021). Upaya Guru dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Peserta Didik di Masa Pandemi., JURNAL BASICEDU Volume 5 Nomor 5.

Universitas Muhammadiyah Cirebon.  
3791 – 3798.

- Anita Damayanti, dkk. (2020). Strategi Mengurangi Kejenuhan Anak Dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) melalui Aplikasi ICANDO pada Siswa Kelas I SDN Pondok Pinang 08 Pagi., Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ., E-ISSN: 2745-6080., Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Lia Titi Prawantia, (2020). Kendala Pembelajaran Daring Selama Pandemic Covid-19., Seminar Nasional Pascasarjana. ISSN: 2686 6404